SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2026), Hal. 174-181

PERAN MANAJER DALAM AKTUALISASI NILAI SYARIAH PADA MANAJEMEN KEUANGAN

Muhammad Rizkan Arrofi[1], Abdullah Rasyiqul Abid[2], De Trisna Rahmat[3], Joni Ahmad Mughni[4]

[1,2,3,4]Universitas Siliwangi

241002111182@student.unsil.ac.id

Kata Kunci:
Peran Manajer; Nilai Syariah; Manajemen Keuangan.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana manajer memainkan peran penting dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah ke dalam praktik manajemen keuangan berbasis Islam. Dalam sistem keuangan syariah, pencapaian tujuan ekonomi bukan satu-satunya tujuan; pengelolaan keuangan ini juga memerlukan pelaksanaan etika dan kebiasaan Islam. Dalam penelitian ini, metodologi kualitatif digunakan melalui studi kepustakaan yang didukung oleh analisis kasus tentang lembaga keuangan syariah. Data ini berasal dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu tentang fungsi manajemen dan tata kelola keuangan syariah. Kajian menunjukkan bahwa manajer tidak hanya bertanggung jawab atas pengendalian keuangan; mereka juga harus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua operasi perusahaan menganut prinsip amanah, keadilan, integritas, dan tanggung jawab sosial. Proses pengambilan keputusan, sistem pengawasan, dan sistem pengelolaan risiko menunjukkan aktualisasi nilai syariah. Semua ini dijalankan sesuai dengan prinsip Islam dan tidak menggunakan praktik yang melanggar hukum. Menurut penelitian ini, komitmen manajemen untuk menerapkan nilai-nilai syariah adalah komponen penting dalam membangun kepercayaan dan mewujudkan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

Keywords:
Managerial Role; Islamic Values; Sharia Financial Management.

Abstract

The purpose of this study is to investigate how managers play a crucial role in integrating Sharia principles into Islamic financial management practices. In the Islamic financial system, achieving economic goals is not the sole objective; financial management also requires the implementation of Islamic ethics and customs. This study employed a qualitative methodology through a literature review supported by a case analysis of Islamic financial institutions. The data were drawn from various sources, including books, journal articles, and previous research on the functions of Islamic financial management and governance. The study shows that managers are not only responsible for financial control; they are also responsible for ensuring that

SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2026), Hal. 174-181

all company operations adhere to the principles of trustworthiness, fairness, integrity, and social responsibility. The decision-making process, supervisory system, and risk management system demonstrate the actualization of Sharia values. All of these are carried out in accordance with Islamic principles and do not involve unlawful practices. According to this study, management's commitment to implementing Sharia values is a crucial component in building trust and realizing sustainable financial management.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, industri keuangan syariah di Indonesia telah berkembang pesat, sejalan dengan peningkatan pengetahuan publik tentang sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah tidak hanya berusaha untuk menghasilkan uang, tetapi mereka juga harus mematuhi nilai-nilai syariah dalam setiap operasi mereka. Sistem keuangan yang adil, transparan, dan berfokus pada kemaslahatan sosial dibangun melalui penerapan prinsip syariah..[1]

Dengan mengikuti aturan Islam dan menghindari praktik seperti riba, gharar, dan maysir, manajemen keuangan syariah adalah cara untuk mengelola sumber daya keuangan. Sistem ini tidak hanya menekankan efektivitas pengelolaan dana, tetapi juga membantu orang membuat keputusan ekonomi dengan mempertimbangkan nilai-nilai moral dan spiritual. Akibatnya, pengelolaan keuangan syariah membutuhkan mekanisme manajemen yang dapat menyeimbangkan tanggung jawab etis perusahaan dengan tujuan finansial.[2]

Manajer memiliki peran strategis dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi operasi keuangan perusahaan. Lembaga berbasis syariah harus mempertimbangkan setiap kebijakan agar sesuai dengan Islam, yang membuat tugas tersebut semakin sulit. Manajer berperan sebagai pengambil keputusan ekonomi dan penegak nilai syariah dalam operasi organisasi.[3]

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip Islam dalam operasi manajemen dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat stabilitas institusi keuangan syariah. Amanah, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial adalah prinsip yang penting untuk membangun tata kelola keuangan yang berkelanjutan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada metrik kinerja lembaga atau kepatuhan terhadap peraturan. Sementara itu, aktualisasi nilai syariah melalui peran manajer dalam praktik manajemen keuangan masih belum banyak dipelajari.[4]

Studi tentang penerapan manajemen keuangan syariah juga menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan dan kepatuhan terhadap peraturan sangat memengaruhi keberhasilan penerapan prinsip syariah dalam lembaga keuangan. Agar aktivitas keuangan berjalan sesuai dengan prinsip Islam dan peraturan institusional, penerapan sistem keuangan berbasis syariah membutuhkan pengawasan yang konsisten dan kapasitas manajemen yang cukup. Pengendalian yang tidak efektif dapat menyebabkan penyimpangan praktik, yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, peran manajer sangat penting untuk menjamin pelaksanaan manajemen keuangan syariah secara efisien dan berkelanjutan.[5]

Efektivitas operasional bukan satu-satunya masalah yang dihadapi oleh manajer lembaga keuangan modern. Mereka juga bertanya-tanya tentang bagaimana menerapkan prinsip etika dalam pekerjaan mereka. Di tengah industri keuangan yang semakin

---

[1] Refa Gustia, Didi Ashari, and Titin Hartini, 'Manajemen Keuangan Syariah Dalam Perspektif Maqasid Syariah', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 3.2 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jurbisman.v3i2.1059>.

[2] Sugeng Riyadi, *Manajemen Keuangan Syariah*, ed. by Handirini Rohana, pertama (Widina Medina Utama, 2024).

[3] No Mei and Anabilla Alma Widyaningtias, 'Peran Manajer Keuangan Dan Aktualisasi Syariah (Studi Kasus : Peran Manajemen Keuangan Syariah Dalam Pengembangan UMKM)', 2.5 (2025), 209–16 <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jemb>.

[4] Andi Suriyati, Muhammad Husni Mubarak, and Titin Hartini, 'Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4.2 (2025) <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/1070/784>.

[5] Nurul Istiqomah, 'Analisis Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Dalam Perbankan Indonesia Berdasarkan Regulasi Yang Berlaku', *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1738>.

kompetitif, lembaga keuangan syariah harus mampu mempertahankan identitas keislamannya. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan keuangan tetap mencerminkan prinsip keadilan, tanggung jawab, dan kemaslahatan sosial, aktualisasi nilai-nilai syariah menjadi aspek penting. Oleh karena itu, keberadaan manajer yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen merupakan faktor penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan sistem keuangan syariah.[6]

Dengan mempertimbangkan keadaan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki fungsi manajer dalam menerapkan nilai-nilai syariah dalam bidang manajemen keuangan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman konseptual yang lebih baik tentang peran manajemen dalam menjamin bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya berfokus pada pencapaian ekonomi tetapi juga menerapkan praktik syariah secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur yang diarahkan untuk menelaah secara mendalam peran manajer dalam penerapan nilai-nilai syariah pada pengelolaan keuangan. Pendekatan tersebut digunakan karena fokus kajian penelitian tidak menitikberatkan pada pengujian empiris, melainkan pada pemahaman konseptual terhadap prinsip manajemen yang berlandaskan ajaran Islam melalui berbagai sumber keilmuan yang relevan.

Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur akademik seperti artikel ilmiah, buku referensi, serta hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan manajemen keuangan syariah dan praktik kepemimpinan manajerial. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitis dengan cara menelaah, mengelompokkan, serta menginterpretasikan berbagai konsep yang ditemukan dalam literatur. Melalui proses tersebut, penelitian ini berupaya menghasilkan pemahaman yang sistematis mengenai bagaimana nilai-nilai syariah dapat diimplementasikan dalam aktivitas manajemen keuangan melalui peran strategis seorang manajer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Manajer dalam Pengelolaan Keuangan Syariah

Pengelolaan keuangan pada lembaga berbasis syariah tidak dapat dilepaskan dari peran manajer sebagai pihak yang menentukan arah kebijakan organisasi. Dalam praktiknya, manajer memiliki tanggung jawab strategis dalam merancang keputusan keuangan yang mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja institusi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Keputusan yang diambil pada tingkat manajerial berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sumber daya keuangan, pengendalian operasional, serta keberlangsungan kinerja lembaga secara berkelanjutan.[7]

Dalam sistem keuangan syariah, fungsi manajerial tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan peningkatan keuntungan, tetapi juga menuntut adanya

[6] Lutpi Sahal, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah*, ed. by Evi Damayanti, 1st edn (Bandung: Wdina Medina Utama, 2023).

[7] Ade Pratama, Intan Permata, and Oktaviana, 'Peranan Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk', *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahan*, 2.2 (2024), 70–81 <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i2.1860>.

pertimbangan etis dalam setiap kebijakan finansial. Manajer berperan memastikan bahwa proses pengelolaan dana dilakukan secara transparan, akuntabel, serta terbebas dari praktik yang bertentangan dengan ketentuan syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajer dalam mengintegrasikan aspek profesionalitas dengan nilai-nilai Islam dalam proses pengambilan keputusan organisasi.[8]

Lebih lanjut, efektivitas manajemen keuangan syariah tercermin melalui penerapan tata kelola organisasi yang menekankan prinsip tanggung jawab dan keterbukaan. Peran manajer dalam melakukan pengawasan, evaluasi kebijakan, serta pengendalian aktivitas keuangan menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lembaga syariah. Dengan demikian, manajer tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam memastikan bahwa sistem pengelolaan keuangan berjalan selaras dengan tujuan ekonomi sekaligus nilai moral yang menjadi dasar operasional lembaga keuangan Islam.[9]

2. Aktualisasi Nilai Islam dalam Praktik Manajerial

Penerapan nilai-nilai Islam dalam aktivitas manajerial merupakan elemen penting dalam membangun sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan prinsip syariah. Nilai amanah, keadilan, serta tanggung jawab tidak hanya dipahami sebagai norma etika, tetapi diwujudkan melalui perilaku kepemimpinan dalam menentukan arah kebijakan organisasi. Dalam praktiknya, manajer dituntut mampu menghadirkan keputusan yang mempertimbangkan kepentingan institusi sekaligus menjaga kesesuaian aktivitas organisasi dengan prinsip-prinsip Islam.[10]

Internalisasi nilai Islam dalam fungsi manajemen turut memengaruhi kualitas pelaksanaan pengelolaan keuangan organisasi. Kepemimpinan yang berlandaskan kejujuran dan tanggung jawab mendorong terbentuknya mekanisme kerja yang lebih terbuka serta meningkatkan tingkat kepercayaan antar pemangku kepentingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa efektivitas manajerial dalam organisasi syariah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis pengelolaan, tetapi juga oleh konsistensi penerapan nilai moral dalam proses operasional.[11]

Aktualisasi nilai syariah selanjutnya tercermin dalam proses pengambilan keputusan yang memperhatikan prinsip keseimbangan antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab sosial. Manajer berperan dalam memastikan distribusi sumber daya dilakukan secara adil serta kebijakan keuangan yang dihasilkan tidak menimbulkan ketimpangan bagi pihak terkait. Dengan demikian, praktik manajerial berbasis nilai Islam mampu menjadi penghubung antara tuntutan profesionalisme modern dan prinsip etika syariah dalam pengelolaan organisasi secara berkelanjutan.[12]

3. Implementasi Prinsip Syariah dalam Manajemen Keuangan

Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan organisasi mencerminkan upaya integrasi antara aktivitas ekonomi dan nilai-nilai Islam dalam

[8] Gustia, Ashari, and Hartini.
[9] muh asy'ari Akbar and firman muhammad Akbar, 'EFEKTIVITAS MANAJEMEN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA LEMBAGA KEUANGAN ISLAM', *KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, XXIII.2 (2024), 211–22 <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/kordinat.v24i2.45376>.
[10] Roikhan Aziz and others, 'Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajerial BSI Terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Sikap : Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 7.1 (2022), 16–28 <https://doi.org/https://doi.org/10.32897/jsikap.v7i1.2025>.
[11] Akbar and Akbar.
[12] Gustia, Ashari, and Hartini.

praktik manajemen modern. Sistem manajemen keuangan berbasis syariah tidak semata diarahkan pada pencapaian keuntungan institusional, tetapi juga menuntut kesesuaian proses pengelolaan dana dengan ketentuan Islam yang menekankan keadilan, keterbukaan, serta tanggung jawab dalam setiap transaksi keuangan. Dalam hal ini, peran manajer menjadi penting untuk memastikan bahwa kebijakan finansial yang diterapkan tetap berada dalam koridor prinsip syariah.[13]

Pendekatan pengelolaan keuangan yang berlandaskan maqasid syariah memandang aktivitas ekonomi sebagai sarana untuk menciptakan kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat. Oleh sebab itu, keputusan manajerial tidak hanya mempertimbangkan efisiensi penggunaan sumber daya, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Implementasi prinsip tersebut menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan syariah menuntut keseimbangan antara rasionalitas ekonomi dan tanggung jawab moral dalam proses pengambilan keputusan.[14]

Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan juga berkembang pada sektor usaha skala kecil dan menengah yang mulai menerapkan sistem transaksi sesuai ketentuan Islam. Praktik tersebut terlihat melalui pengelolaan modal yang lebih transparan, penggunaan dana secara bertanggung jawab, serta upaya menghindari aktivitas ekonomi yang mengandung ketidakpastian dan unsur spekulatif. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi manajemen keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola usaha dalam menerjemahkan nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas operasional secara nyata.[15]

Dengan demikian, implementasi prinsip syariah dalam manajemen keuangan tidak hanya ditentukan oleh keberadaan regulasi atau sistem kelembagaan, tetapi juga bergantung pada kualitas kepemimpinan manajerial dalam menginternalisasikan nilai etika Islam ke dalam praktik organisasi. Integrasi antara kompetensi profesional dan komitmen terhadap prinsip syariah menjadi faktor utama dalam membangun tata kelola keuangan yang kredibel serta berkelanjutan.[16]

4. Integrasi Peran Manajer dalam Aktualisasi Nilai Syariah pada Manajemen Keuangan

Pelaksanaan manajemen keuangan berbasis syariah menuntut adanya keterpaduan antara kemampuan manajerial dan penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas organisasi. Peran manajer tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan ekonomi, tetapi juga sebagai pihak yang memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilaksanakan sesuai prinsip syariah. Dalam konteks ini, manajer memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan kebijakan keuangan agar tetap berada dalam koridor etika Islam serta mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang berkeadilan.[17]

Aktualisasi nilai syariah dalam manajemen keuangan tercermin melalui penerapan prinsip amanah, transparansi, dan tanggung jawab dalam penggunaan sumber daya keuangan. Manajer berperan dalam memastikan bahwa setiap proses perencanaan maupun pengendalian keuangan dilakukan secara jujur dan terbuka sehingga mampu meningkatkan kepercayaan serta stabilitas organisasi. Implementasi

[13] Akbar and Akbar.
[14] Gustia, Ashari, and Hartini.
[15] Afief Mubayyin and Wahyudin Abdullah, 'Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan UMKM Di Indonesia', *JES : Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2021) <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jesa.v6i1.114>.
[16] Gustia, Ashari, and Hartini.
[17] Riyadi.

nilai tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan syariah tidak hanya diukur melalui pencapaian keuntungan, tetapi juga melalui kepatuhan terhadap nilai moral dan sosial Islam.[18]

Selanjutnya, pendekatan manajemen keuangan syariah menempatkan tujuan kemaslahatan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan organisasi. Manajer dituntut untuk mempertimbangkan dampak ekonomi sekaligus dampak sosial dari setiap kebijakan keuangan yang diambil. Pengelolaan dana yang berorientasi pada keseimbangan antara kepentingan material dan nilai spiritual menjadi ciri utama sistem keuangan syariah yang berkelanjutan.[19]

Dengan demikian, integrasi antara peran manajer dan aktualisasi nilai syariah menjadi faktor utama dalam membangun sistem manajemen keuangan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga selaras dengan prinsip ekonomi Islam. Kemampuan manajer dalam menerjemahkan nilai syariah ke dalam praktik operasional organisasi menjadi indikator penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang profesional, etis, serta berorientasi pada keberkahan.[20]

KESIMPULAN

Peran manajer menjadi unsur penting dalam penerapan manajemen keuangan berbasis syariah karena berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya organisasi. Dalam praktiknya, manajer tidak hanya bertugas mengatur aspek teknis keuangan, tetapi juga memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Keberhasilan pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dalam mengintegrasikan profesionalitas kerja dengan nilai-nilai Islam.

Penerapan nilai syariah dalam aktivitas manajemen keuangan tercermin melalui sikap tanggung jawab, kejujuran, serta keterbukaan dalam pengelolaan dana organisasi. Orientasi pengelolaan keuangan tidak semata ditujukan pada peningkatan keuntungan ekonomi, melainkan juga pada upaya menjaga keadilan serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi berbagai pihak yang terlibat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem keuangan syariah menempatkan aspek etika dan moral sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas ekonomi.

Keterpaduan antara fungsi manajerial dan aktualisasi nilai syariah menghasilkan tata kelola keuangan yang lebih akuntabel dan berorientasi pada kemaslahatan. Oleh karena itu, kemampuan manajer dalam menerapkan prinsip-prinsip Islam secara konsisten dalam kegiatan operasional menjadi faktor utama dalam mewujudkan manajemen keuangan yang efektif, beretika, serta berkelanjutan sesuai dengan tujuan ekonomi Islam.

REFERENSI

Akbar, muh asy'ari, and firman muhammad Akbar, 'EFEKTIVITAS MANAJEMEN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA LEMBAGA KEUANGAN ISLAM', *KORDINAT: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, XXIII (2024), 211–22 <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/kordinat.v24i2.45376>

Aziz, Roikhan, Asep Milah, Jauhara Nabilah, Kievo Gusman, and Farhan Mulyadi, 'Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajerial BSI Terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Sikap : Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 7 (2022), 16–28 <https://doi.org/https://doi.org/10.32897/jsikap.v7i1.2025>

[18] Mei and Widyaningtias.
[19] Gustia, Ashari, and Hartini.
[20] Suriyati, Mubarak, and Hartini.

Gustia, Refa, Didi Ashari, and Titin Hartini, 'Manajemen Keuangan Syariah Dalam Perspektif Maqasid Syariah', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 3 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jurbisman.v3i2.1059>

Istiqomah, Nurul, 'Analisis Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Dalam Perbankan Indonesia Berdasarkan Regulasi Yang Berlaku', *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3 (2025) <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1738>

Mei, No, and Anabilla Alma Widyaningtias, 'Peran Manajer Keuangan Dan Aktualisasi Syariah (Studi Kasus : Peran Manajemen Keuangan Syariah Dalam Pengembangan UMKM)', 2 (2025), 209–16 <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/jemb>

Mubayyin, Afief, and Wahyudin Abdullah, 'Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan Dan Mengembangkan UMKM Di Indonesia', *JES : Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2021) <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/jesa.v6i1.114>

Pratama, Ade, Intan Permata, and Oktaviana, 'Peranan Manajer Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk', *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahan*, 2 (2024), 70–81 <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i2.1860>

Riyadi, Sugeng, *Manajemen Keuangan Syariah*, ed. by Handirini Rohana, pertama (Widina Medina Utama, 2024)

Sahal, Lutpi, *Manajemen Keuangan Dan Investasi Syariah*, ed. by Evi Damayanti, 1st edn (Bandung: Wdina Medina Utama, 2023)

Suriyati, Andi, Muhammad Husni Mubarak, and Titin Hartini, 'Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 4 (2025) <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/1070/784>